



10 LOKASI BERHASIL DITETAPKAN Kali Winongo Awali Penataan Sungai

YOGYA (KR) - Bantaran Kali Winongo menjadi lokasi pertama untuk program penataan sungai berbasis lingkungan. Terdapat 10 lokasi yang ditarget penataan. Pembiayaannya mencapai belasan miliar rupiah sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah pusat.

Kabid Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Wahyu Handoyo, mengungkapkan Kali Winongo dipilih karena dinilai paling siap dari segi konsep dan kelembagaan masyarakat. "Direktorat Pengembangan Permukiman (Bankim) sudah mengecek lokasi yang akan ditata. Realisasinya tinggal menantikan kesepakatan bersama antara pemkot, wilayah dan satuan kerja," ungkapnya, Senin (16/3).

Program penataan sungai berbasis lingkungan tersebut merupakan bagian dari penataan kawasan kumuh. Kegiatan itu menggantikan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan. Saat ini, rancangan anggaran belanja yang telah dibuat oleh pemerintah pusat tengah disesuaikan dengan kondisi faktual.

Wahyu mengatakan, konsep penataan yang

sudah dibuat oleh Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) bersama masyarakat bantaran Kali Winongo akan menjadi acuan kegiatan. Diharapkan, seluruh masyarakat dapat berperan aktif dalam proses penataan.

Sementara 10 lokasi yang sudah ditetapkan tersebut ialah Kelurahan Bener, Tegalrejo, Pringgokusuman, Pakuncen, Ngampilan, Wirobrajan, Patangpuluhan, Suryowijayan, Notoprajan dan Bumijo. Selain itu masih ada dua lokasi yang turut menjadi target penataan yakni di Karangwaru dan Gowongan.

Koordinator FKWA Oleh Johan mengaku, besaran bantuan yang akan dikelolanya mencapai sekitar Rp 24 miliar. Bentuk penataan di tiap lokasi bisa berbeda, disesuaikan kebutuhan masing-masing. "Misal yang di Bener nanti akan dibuat percontohan ruang terbuka hijau berikut fasilitasnya. Kemudian di Patangpuluhan ada rumah edukasi dan lain sebagainya," akunya.

Sesuai hasil koordinasi bersama Pemda DIY, penataan fisik itu paling cepat akan dimulai April mendatang. Namun hal itu sangat bergantung dari kesiapan pemerintah serta masyarakat yang akan menata permukimannya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005